



Efektifitas Program Dakwah Podcast di IAIDU Asahan

Ilham¹, Eysa Mita Sari², Andika Parta Wijaya³, Aulil Arham Manurung⁴, Mhd Yusuf Arifin Ilham⁵, Khoharuddin Nasution⁶

1,2,3,4,5,6 Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author : ilham@iaidu-asahan.ac.id

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi metode dakwah dari konvensional menuju media berbasis digital, salah satunya melalui podcast. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum program dakwah podcast di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara, menganalisis efektivitas program tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dakwah podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara merupakan inovasi dakwah digital yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat modern, khususnya mahasiswa dan generasi muda. Program ini diselenggarakan secara berkala melalui berbagai platform digital seperti Spotify, YouTube, dan media sosial kampus, dengan konten yang mencakup kajian akidah, ibadah, akhlak, motivasi keislaman, serta isu-isu keagamaan kontemporer. Pengelolaan program melibatkan dosen, mahasiswa, dan tim media kampus, dengan narasumber yang kompeten dan kredibel di bidang keilmuan Islam. Dari aspek efektivitas, program dakwah podcast IAIDU dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Hal ini ditunjukkan oleh luasnya jangkauan audiens, kualitas materi yang relevan dan kontekstual, respon pendengar yang positif, serta dampak terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran keagamaan. Dari aspek pesan dakwah, materi disampaikan secara sistematis, komunikatif, dan persuasif dengan pendekatan dakwah bil hikmah, sehingga mudah dipahami dan diterima oleh audiens dengan latar belakang yang beragam. Dampak program dakwah podcast terlihat pada peningkatan pemahaman keislaman, tumbuhnya kesadaran religius, serta perubahan perilaku keagamaan audiens secara bertahap, seperti meningkatnya motivasi beribadah dan pengamalan nilai-nilai akhlak. Adapun faktor pendukung program ini meliputi dukungan institusional, ketersediaan narasumber yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi digital. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kualitas teknis produksi yang belum optimal, kurangnya konsistensi jadwal tayang, dan promosi yang belum maksimal.

Kata Kunci

Dakwah Digital, Podcast Dakwah, Efektivitas Dakwah, Media Dakwah, IAIDU Asahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas dakwah Islam. Dakwah yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui mimbar masjid, majelis taklim, dan pengajian tatap muka, kini mengalami transformasi dengan memanfaatkan media digital. Salah satu bentuk inovasi dakwah digital yang semakin populer adalah podcast. Podcast menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta jangkauan audiens yang luas, khususnya di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. (Siswanto et al., 2025) Oleh karena itu, podcast menjadi media strategis dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman secara efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. (Setiawati et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang sosial, budaya, pendidikan, dan keagamaan. Transformasi digital yang ditandai dengan hadirnya internet, media sosial, dan berbagai platform digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, serta menyampaikan gagasan dan nilai-nilai kehidupan. Dalam konteks keagamaan, khususnya Islam, perkembangan teknologi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru dalam pelaksanaan dakwah. Dakwah yang sebelumnya identik dengan ceramah di mimbar masjid, majelis taklim, atau pengajian tatap muka, kini mengalami pergeseran bentuk dan metode seiring dengan kemajuan media digital. (Muhammad Ilyas & Sukari, 2024)

Di era digital saat ini, masyarakat mengalami perubahan pola konsumsi informasi yang sangat cepat dan masif. Media konvensional seperti buku cetak, majalah, atau ceramah tatap muka mulai bersaing dengan media digital yang menawarkan kepraktisan, fleksibilitas waktu, dan kemudahan akses. Generasi muda, khususnya generasi milenial dan generasi Z, cenderung lebih akrab dengan gawai, media sosial, serta platform digital berbasis audio dan visual. Mereka lebih menyukai konten yang ringkas, menarik, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Kondisi ini menuntut dakwah Islam untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pesan-pesan keislaman tetap relevan, efektif, dan diterima oleh masyarakat luas.

Dakwah podcast memiliki karakteristik yang berbeda dengan dakwah konvensional. Jika dakwah tradisional umumnya bersifat satu arah dan terikat oleh ruang serta waktu tertentu, maka dakwah podcast bersifat lebih fleksibel, tidak terikat oleh batasan geografis, dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Pendengar tidak harus hadir secara fisik di suatu tempat, melainkan

cukup mengakses konten melalui perangkat digital. Hal ini menjadikan dakwah podcast sebagai media yang sangat potensial dalam menjangkau masyarakat modern yang memiliki mobilitas tinggi dan keterbatasan waktu.(Annafsa et al., 2025)

Selain itu, dakwah podcast juga memungkinkan penggunaan bahasa yang lebih santai, dialogis, dan kontekstual, sehingga pesan dakwah terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari pendengar. Banyak dai yang mengemas dakwah podcast dalam bentuk obrolan ringan, tanya jawab, atau diskusi tematik yang relevan dengan realitas sosial. Pendekatan ini membuat dakwah tidak terkesan menggurui, melainkan mengajak pendengar untuk berpikir, merenung, dan memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif.

Pemanfaatan podcast sebagai media dakwah juga menghadirkan berbagai tantangan. Di antaranya adalah tantangan dalam menjaga kualitas materi dakwah agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, tantangan etika dalam penyampaian pesan, serta tantangan persaingan konten di tengah banjir informasi digital. Tidak semua konten keagamaan yang beredar di platform podcast memiliki landasan keilmuan yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi keilmuan, kebijaksanaan, serta tanggung jawab moral dari para dai dan kreator dakwah podcast agar dakwah yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman atau penyimpangan ajaran.

Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam memiliki tanggung jawab moral dan akademik dalam mengembangkan dakwah yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyelenggaraan program dakwah berbasis podcast. Program ini diharapkan mampu menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam yang moderat, edukatif, dan inspiratif, baik bagi civitas akademika maupun masyarakat luas. Melalui podcast, pesan dakwah dapat disampaikan dengan gaya yang lebih komunikatif, dialogis, dan kontekstual sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh pendengar.

Namun demikian, keberhasilan suatu program dakwah tidak hanya ditentukan oleh inovasi media yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat efektivitasnya dalam mencapai tujuan dakwah. Efektivitas program dakwah podcast dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kualitas materi dakwah, kompetensi dai atau narasumber, konsistensi penyiaran, respon audiens, serta dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman. Tanpa evaluasi yang komprehensif, program dakwah berpotensi berjalan secara rutin namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pendengarnya.

Dalam konteks tersebut, kajian mengenai efektivitas program dakwah podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program dakwah podcast yang diselenggarakan mampu mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi dan respon audiens terhadap konten dakwah yang disajikan melalui media podcast.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan program dakwah podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara agar lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan. Selain itu, hasil kajian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan strategi dakwah digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas program dakwah podcast di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara, khususnya terkait gambaran umum program, hasil pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, efektivitas pesan dakwah, serta dampaknya terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan audiens. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara, khususnya pada unit atau tim yang mengelola program dakwah podcast kampus. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa IAIDU merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang aktif mengembangkan dakwah berbasis media digital melalui podcast. Waktu penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

Subjek penelitian ini adalah program dakwah podcast IAIDU Asahan Sumatera Utara. Adapun informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan meliputi:

- a. Pengelola atau tim media podcast dakwah IAIDU,
- b. Narasumber podcast yang berasal dari dosen atau tokoh agama,

- c. Pendengar podcast, khususnya mahasiswa IAIDU dan masyarakat umum yang aktif mengikuti program dakwah podcast.

Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dari berbagai sudut pandang, baik dari pihak penyelenggara maupun audiens.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program dakwah podcast, mulai dari proses produksi, penyajian konten, hingga pemanfaatan platform digital. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan program dakwah podcast di IAIDU.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pengelola podcast, narasumber, dan pendengar. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mendalam terkait efektivitas program, kualitas pesan dakwah, respon audiens, serta dampak program terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, berupa arsip podcast, rekaman audio atau video, jadwal tayang, statistik pendengar, serta dokumentasi kegiatan pendukung lainnya. Data dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif, yang meliputi:

- a. Reduksi data, yaitu memilah dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian,
- b. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami,
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola dan hubungan antar data yang diperoleh.

Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari pengelola, narasumber, dan pendengar podcast. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang

diperoleh diharapkan memiliki tingkat keabsahan dan kepercayaan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Program Dakwah Podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara

Program dakwah podcast di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara merupakan salah satu bentuk inovasi dakwah yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai media penyebaran nilai-nilai keislaman. Program ini dirancang sebagai sarana dakwah yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern, khususnya mahasiswa dan generasi muda yang cenderung mengakses informasi melalui platform digital. Kehadiran podcast dakwah menjadi upaya strategis IAIDU dalam memperluas jangkauan dakwah sekaligus memperkuat peran institusi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keislaman. (Dede Sihabudin, Eko Carles, Idi Warsah, 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, program dakwah podcast IAIDU diselenggarakan secara berkala dengan memanfaatkan berbagai platform digital, seperti Spotify, YouTube, dan media sosial kampus. Konten podcast disajikan dalam bentuk rekaman audio maupun audio-visual dengan durasi yang relatif singkat hingga menengah, sehingga mudah diakses dan tidak membosankan bagi pendengar. Materi dakwah yang diangkat mencakup kajian akidah, ibadah, akhlak, motivasi keislaman, serta pembahasan isu-isu keagamaan kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. (Nuhaa et al., 2023)

Dari segi pengelolaan, program ini melibatkan dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang tergabung dalam tim media kampus. Narasumber podcast berasal dari kalangan dosen IAIDU dan tokoh agama yang memiliki kompetensi di bidang dakwah dan keilmuan Islam. Penyampaian materi dilakukan dengan gaya komunikatif dan dialogis, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan mudah oleh audiens yang memiliki latar belakang pengetahuan agama yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa program dakwah podcast IAIDU tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada efektivitas komunikasi dakwah.

Hasil wawancara dengan pengelola dan pendengar podcast menunjukkan bahwa program dakwah ini mendapatkan respons yang cukup positif. Pendengar menilai podcast sebagai media dakwah yang praktis, fleksibel, dan sesuai dengan gaya hidup modern. Mereka dapat mengakses materi dakwah kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu dan tempat tertentu.

Selain itu, topik yang diangkat dinilai relevan dengan persoalan kehidupan mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan minat untuk terus mengikuti episode-episode berikutnya.

Secara keseluruhan, gambaran umum program dakwah podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara menunjukkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik sebagai media dakwah digital. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan promosi dan konsistensi jadwal tayang, program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Dengan pengelolaan yang lebih terstruktur dan dukungan institusi yang berkelanjutan, podcast dakwah IAIDU dapat menjadi salah satu media dakwah unggulan yang berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan masyarakat.

Hasil Penelitian Efektivitas Program Dakwah Podcast Iaidu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap program dakwah podcast di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara, diperoleh gambaran bahwa program tersebut memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada audiens. Penilaian efektivitas ini didasarkan pada beberapa indikator utama, yaitu jangkauan audiens, kualitas materi dakwah, respon pendengar, serta dampak program terhadap pemahaman dan sikap keagamaan.

Dari aspek jangkauan audiens, hasil penelitian menunjukkan bahwa program dakwah podcast IAIDU mampu menjangkau pendengar dari berbagai kalangan, terutama mahasiswa, dosen, alumni, serta masyarakat umum. Media podcast memungkinkan pesan dakwah diakses secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka lebih mudah mengikuti kajian keagamaan melalui podcast dibandingkan dengan kegiatan dakwah konvensional yang mengharuskan kehadiran secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa podcast menjadi media yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. (Jurnalistik Dan Podcast Fakultas Dakwah et al., 2024)

Dari segi kualitas materi, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah yang disajikan dalam podcast IAIDU dinilai cukup baik dan sesuai dengan tujuan dakwah. Materi yang disampaikan bersifat aktual, kontekstual, serta disesuaikan dengan realitas kehidupan pendengar. Narasumber yang dihadirkan memiliki latar belakang keilmuan yang memadai, sehingga mampu menyampaikan pesan dakwah secara argumentatif dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang komunikatif serta contoh-contoh aplikatif turut meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan.

Respon audiens terhadap program dakwah podcast IAIDU secara umum menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini terlihat dari tingginya minat pendengar dalam mengikuti episode-episode podcast, serta adanya interaksi melalui media sosial dan platform podcast. Pendengar memberikan tanggapan berupa komentar, saran, dan apresiasi terhadap materi dakwah yang disajikan. Respon positif ini menunjukkan bahwa program dakwah podcast tidak hanya diterima, tetapi juga diapresiasi sebagai media dakwah yang bermanfaat dan inspiratif.

Dari sisi dampak, hasil penelitian menunjukkan bahwa program dakwah podcast IAIDU memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran keagamaan pendengar. Sebagian responden mengaku mengalami peningkatan motivasi dalam menjalankan ibadah, memperbaiki akhlak, serta memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam. Meskipun dampak tersebut tidak dapat diukur secara instan dan bersifat jangka panjang, namun indikasi perubahan sikap dan pemahaman ini menunjukkan bahwa program dakwah podcast memiliki kontribusi positif dalam proses internalisasi nilai-nilai keislaman.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program dakwah podcast di IAIDU dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan karakteristik audiens, kualitas pesan dakwah, serta kompetensi narasumber. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan promosi, konsistensi jadwal tayang, dan kualitas teknis produksi audio yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, meskipun program dakwah podcast IAIDU telah berjalan efektif, upaya pengembangan dan evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan agar program ini dapat memberikan dampak dakwah yang lebih optimal di masa mendatang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Dakwah Podcast

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan program dakwah podcast, ditemukan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap efektivitas program dakwah podcast. (Saidah Saidah et al., 2025)

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program dakwah podcast adalah dukungan institusional dari pihak penyelenggara. Dukungan ini terlihat dari kebijakan lembaga yang memberikan ruang dan fasilitas bagi pengembangan dakwah berbasis media digital. Adanya legitimasi kelembagaan menjadikan program dakwah podcast memiliki keberlanjutan serta mendapat kepercayaan dari audiens. Selain itu, keterlibatan civitas akademika, seperti

dosen dan mahasiswa, menjadi modal penting dalam pengelolaan dan pengisian konten podcast dakwah.

Faktor pendukung berikutnya adalah ketersediaan narasumber yang kompeten dan kredibel. Narasumber yang memiliki latar belakang keilmuan keislaman mampu menyampaikan materi dakwah secara sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan audiens terhadap isi podcast. Selain itu, gaya penyampaian yang komunikatif dan kontekstual menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar, khususnya generasi muda yang cenderung menyukai pendekatan dakwah yang santai namun bermakna.

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Platform podcast memungkinkan penyebaran pesan dakwah secara luas dan fleksibel. Audiens dapat mengakses materi dakwah kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi turut membantu meningkatkan jangkauan dan eksistensi program dakwah podcast di tengah masyarakat. (Pendengar, 2025)

Di sisi lain, hasil penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program dakwah podcast. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan teknis podcast, seperti produksi, editing audio, dan manajemen konten digital. Keterbatasan ini berdampak pada kualitas teknis podcast yang belum optimal, sehingga dapat memengaruhi kenyamanan pendengar dalam mengikuti program.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya konsistensi dalam jadwal tayang podcast. Ketidakteraturan dalam publikasi episode membuat audiens sulit membangun kebiasaan untuk mengikuti program secara berkelanjutan. Hal ini umumnya disebabkan oleh padatnya aktivitas akademik pengelola dan narasumber, sehingga proses produksi podcast tidak dapat dilakukan secara rutin.

Selain itu, promosi program dakwah podcast yang belum maksimal juga menjadi kendala dalam memperluas jangkauan audiens. Masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui keberadaan program ini, sehingga potensi podcast sebagai media dakwah digital belum dimanfaatkan secara optimal. Minimnya strategi promosi yang terencana dan berkelanjutan menyebabkan program dakwah podcast belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas.

Pembahasan terhadap faktor pendukung dan penghambat ini menunjukkan bahwa keberhasilan program dakwah podcast sangat dipengaruhi oleh sinergi antara dukungan kelembagaan, kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan teknologi dan promosi. Oleh karena itu, diperlukan

upaya peningkatan kapasitas pengelola, perbaikan manajemen program, serta strategi promosi yang lebih efektif agar program dakwah podcast dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak dakwah yang lebih luas dan berkelanjutan.

Efektivitas Program Dakwah Podcast Dari Aspek Pesan Dakwah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap program dakwah podcast, aspek pesan dakwah menjadi salah satu indikator utama dalam menilai tingkat efektivitas program. Pesan dakwah merupakan inti dari seluruh aktivitas dakwah, karena melalui pesan tersebut nilai-nilai ajaran Islam disampaikan dan diinternalisasikan kepada audiens. Oleh karena itu, kualitas, relevansi, dan cara penyampaian pesan dakwah sangat menentukan keberhasilan program dakwah podcast.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan melalui podcast dinilai cukup efektif dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Materi dakwah yang diangkat mencakup berbagai aspek ajaran Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, serta nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Keragaman tema ini menunjukkan bahwa program dakwah podcast tidak hanya berfokus pada aspek ritual semata, tetapi juga menekankan dimensi moral dan sosial Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pendengar.

Dari segi relevansi, pesan dakwah dalam podcast disesuaikan dengan konteks kehidupan audiens, khususnya generasi muda dan masyarakat modern. Hasil wawancara dengan pendengar menunjukkan bahwa tema-tema yang dibahas sering kali berkaitan dengan permasalahan aktual, seperti etika pergaulan, tantangan moral di era digital, penguatan keimanan di tengah kesibukan, serta pentingnya akhlak dalam kehidupan sosial. Kesesuaian pesan dengan realitas kehidupan ini membuat dakwah terasa lebih dekat dan bermakna bagi pendengar.

Dari sisi kejelasan dan sistematika, pesan dakwah disampaikan secara terstruktur dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Narasumber berupaya menjelaskan materi dengan alur yang runtut, disertai contoh-contoh konkret yang mudah dipahami. Penggunaan istilah-istilah keagamaan dijelaskan secara sederhana tanpa mengurangi substansi keilmuan, sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh audiens dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa pesan dakwah telah memenuhi prinsip komunikatif dan edukatif dalam dakwah Islam.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam podcast cenderung disampaikan dengan pendekatan persuasif dan humanis. Narasumber tidak menggunakan bahasa yang menghakimi atau memaksa, melainkan mengajak audiens untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam

secara sadar. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dakwah bil hikmah, yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan kebijaksanaan dan kelembutan agar lebih mudah diterima oleh mad'u.

Pembahasan terhadap aspek pesan dakwah juga menunjukkan adanya dampak positif terhadap pemahaman dan sikap keagamaan audiens. Sebagian pendengar mengaku memperoleh wawasan baru dan merasa lebih termotivasi untuk memperbaiki kualitas ibadah dan akhlak. Pesan dakwah yang disampaikan secara konsisten dan relevan mendorong audiens untuk merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, meskipun perubahan tersebut bersifat bertahap.

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas pesan dakwah, terutama dalam hal pendalaman materi dan variasi tema. Beberapa pendengar mengharapkan pembahasan yang lebih mendalam serta pengayaan referensi keislaman. Oleh karena itu, pengembangan konten pesan dakwah secara berkelanjutan menjadi langkah penting agar program dakwah podcast dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Dampak Program Dakwah Podcast terhadap Pemahaman dan Perilaku Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap program dakwah podcast, ditemukan bahwa program ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan audiens. Dampak tersebut terlihat baik pada aspek kognitif, afektif, maupun perilaku, yang menunjukkan bahwa dakwah melalui media podcast tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan kesadaran dan sikap keagamaan pendengar.

Dari aspek pemahaman keagamaan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan audiens terhadap ajaran Islam. Materi dakwah yang disampaikan melalui podcast mencakup berbagai topik keislaman yang disusun secara sistematis dan kontekstual. Pendengar mengaku memperoleh penjelasan yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai konsep-konsep keislaman, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Penyampaian materi dengan bahasa yang komunikatif serta disertai contoh-contoh konkret membantu audiens dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. (Patahilah & Rauf, 2025)

Selain itu, fleksibilitas media podcast memungkinkan audiens untuk mengulang kembali materi dakwah yang dianggap penting. Hal ini memberikan kesempatan bagi pendengar untuk melakukan refleksi dan pendalaman materi secara mandiri. Dalam konteks ini, podcast berfungsi

sebagai sarana pembelajaran keagamaan nonformal yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam. Peningkatan pemahaman ini menjadi dasar penting bagi perubahan sikap dan perilaku keagamaan audiens.

Dari aspek sikap dan kesadaran keagamaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program dakwah podcast mampu menumbuhkan kesadaran religius pendengar. Sebagian audiens menyatakan bahwa podcast dakwah memberikan motivasi spiritual dan mendorong mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara persuasif dan humanis membuat audiens merasa tersentuh dan terdorong untuk melakukan evaluasi diri. Kesadaran ini tercermin dari meningkatnya perhatian audiens terhadap nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi perilaku keagamaan, dampak program dakwah podcast terlihat pada adanya perubahan positif, meskipun bersifat bertahap. Beberapa pendengar mengaku menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, seperti shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, serta meningkatkan kepedulian sosial. Perubahan perilaku ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan seiring dengan intensitas audiens dalam mengikuti podcast dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa podcast berperan sebagai sarana penguatan dan pengingat nilai-nilai keislaman.

Pembahasan terhadap dampak program dakwah podcast ini menunjukkan bahwa efektivitas dakwah tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas pesan dan konsistensi penyampaian. Podcast yang dikelola secara baik mampu menjadi media dakwah yang berpengaruh dalam membentuk pemahaman dan perilaku keagamaan audiens. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa dampak dakwah podcast masih perlu diperkuat melalui kesinambungan program, pengayaan materi, serta integrasi dengan kegiatan dakwah lainnya.

Dengan demikian, program dakwah podcast memiliki potensi besar sebagai media dakwah di era digital. Melalui pendekatan yang relevan, komunikatif, dan berkelanjutan, podcast dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk perilaku keagamaan masyarakat, khususnya generasi muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program dakwah podcast di Institut Agama Islam Darul Ulum (IAIDU) Asahan Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa program dakwah podcast merupakan bentuk inovasi dakwah digital yang relevan dan adaptif terhadap

perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat modern. Program ini dirancang sebagai sarana penyebaran nilai-nilai keislaman yang fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik audiens, khususnya mahasiswa dan generasi muda.

Gambaran umum pelaksanaan program menunjukkan bahwa dakwah podcast IAIDU telah berjalan dengan cukup baik. Pemanfaatan berbagai platform digital, keterlibatan civitas akademika, serta penyajian materi dakwah yang komunikatif dan dialogis menjadi kekuatan utama program ini. Respons audiens yang positif menunjukkan bahwa podcast dakwah dipandang sebagai media dakwah yang praktis, menarik, dan sesuai dengan gaya hidup masa kini. Hal ini menegaskan bahwa podcast mampu menjadi alternatif sekaligus pelengkap dakwah konvensional.

Dari hasil penelitian efektivitas program, dapat disimpulkan bahwa dakwah podcast IAIDU memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik ditinjau dari aspek jangkauan audiens, kualitas materi, respon pendengar, dan dampak keagamaan. Podcast mampu menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu, menyajikan materi yang relevan dan kontekstual, serta mendapatkan apresiasi dari pendengar. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran keagamaan audiens, meskipun dampaknya bersifat bertahap dan jangka panjang.

Faktor pendukung keberhasilan program dakwah podcast meliputi dukungan institusional, ketersediaan narasumber yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi digital. Sebaliknya, faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia teknis, kurangnya konsistensi jadwal tayang, serta promosi yang belum optimal. Faktor-faktor ini menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program ke depan.

Ditinjau dari aspek pesan dakwah, program dakwah podcast IAIDU dinilai efektif karena menyajikan pesan yang relevan, sistematis, komunikatif, dan disampaikan dengan pendekatan persuasif serta humanis. Pesan dakwah tidak hanya menekankan aspek ritual, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial Islam yang kontekstual dengan kehidupan audiens. Hal ini menjadikan dakwah lebih mudah dipahami dan diterima oleh pendengar dengan latar belakang yang beragam.

Dari sisi dampak, program dakwah podcast terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan audiens. Peningkatan wawasan keislaman, kesadaran religius, motivasi beribadah, serta perubahan perilaku ke arah yang lebih baik menunjukkan

bahwa podcast memiliki potensi besar sebagai media pembinaan keagamaan di era digital.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program dakwah podcast di IAIDU Asahan Sumatera Utara merupakan media dakwah digital yang efektif dan berpotensi besar untuk terus dikembangkan. Dengan pengelolaan yang lebih terstruktur, peningkatan kualitas konten dan teknis, serta strategi promosi yang berkelanjutan, program ini dapat menjadi media dakwah unggulan yang memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Annafsa, Z., Farhan, M. A., Zakiah, R. I., & Siswanto, A. H. (2025). Transformasi Paradigma Filsafat Dakwah: Dari Tradisional Ke Digital. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 606–617.
- Dede Sihabudin, Eko Carles, Idi Warsah, Z. H. (2024). Transformasi Dakwah Islam Melalui Strategi Dan Implementasi Di Era Digital. *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 97–108.
- Jurnalistik Dan Podcast Fakultas Dakwah, L., Djenar Kirana, N., Ega Putra Arwinata, F., Rahma Sania, E., & Ilham UIN Sunan Ampel Surabaya, M. (2024). Dakwah Digital Sebagai Ruang Interaksi : Studi Kasus Pada. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 130–142.
- Muhammad Ilyas, & Sukari. (2024). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Teknologi: Tantangan Dan Solusi. *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 70–79. <https://doi.org/10.71242/sbxme815>
- Nuhaa, S. U., Hamidah, N., Nasikhah, A. D., Almunawaroh, M., & Afandi, A. J. (2023). Pengembangan Dakwah Moderasi Beragama Melalui Media Podcast dan Media Sosial Berbasis Digital. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 77–90. <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i2.217>
- Patahilah, H. F., & Rauf, A. (2025). Pendampingan Moderasi Beragama di Pesantren Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Berbasis Podcast di Media Sosial. 7, 493–502. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i3.1739>
- Pendengar, K. (2025). Dampak Podcast Dakwah terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama. 1(2), 34–39.
- Saidah Saidah, Naila Nurul Ilmi, & Isna Mutia Putri. (2025). Evaluasi Program Dakwah dalam Perspektif Manajemen Dakwah: Kajian Teoritis terhadap Indikator, Prosedur, dan Faktor Penghambat. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(1), 181–190. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4416>

- Setiawati, N., Chotimah, C., & Mappaselleng, N. F. (2024). *Membumikan dakwah di era digital mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi: Panduan praktis dakwah majelis taklim di Kota Makassar*. Nas Media Pustaka.
- Siswanto, E., Mardiana Haris, S. S., Hendrawati, T., Amir, H. A., Hidayatullah, S. H. I., Jumahir, M. P., Aliman, H., Chairiyah, U., Kom, M. I., & Estuningtyas, R. D. (2025). *Dakwah Digital di Era Milenial*. PT Penerbit Qriset Indonesia.